

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDIO DALAM PEMBELAJARAN FIKIH TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DI MTS KUN FAYAKUN

Devy Habibi Muhammad ¹, Khoridatul Husnia ², Lailatul Izzah ³, Alda Eky Nur Kholifah ⁴.

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

hbbmuch@gmail.com ¹, khoridahusnia@gmail.com ², Lailaizzah054@gmail.com ³,
aldaekyo4@gmail.com ⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih di MTs Kun Fayakun. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya inovasi media pembelajaran yang sesuai perkembangan teknologi, guna membantu siswa memahami materi aplikatif seperti praktik ibadah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain ex-post facto. Sampel penelitian terdiri atas 30 siswa kelas VII yang telah mengikuti pembelajaran Fikih menggunakan media video. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes pemahaman, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid dan reliabel, dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,603. Artinya, penggunaan media video memberikan kontribusi sebesar 60,3% terhadap peningkatan pemahaman siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya mempermudah siswa memahami teori Fikih, tetapi juga mendukung pemahaman praktik ibadah melalui visualisasi konkret. Selain itu, media video dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, penggunaan media video dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih di madrasah.

Kata Kunci: Media video, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Fikih, Inovasi Pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using video media on students' understanding in learning Fiqh at MTs Kun Fayakun. The background of this study is the importance of learning media innovation that is in accordance with technological developments, in order to help students understand applicable materials such as worship practices. The research method used is a quantitative approach with an ex-post facto design. The research sample consisted of 30 grade VII students who had participated in Fiqh learning using video media. Data collection was carried out through questionnaires and understanding tests, then analyzed using validity, reliability, and simple linear regression tests with the help of the SPSS version 26 application. The results showed that all instruments were valid and reliable, with a coefficient of determination (R Square) of 0.603. This means that the use of video media contributed 60.3% to improving student understanding, while the rest was influenced by other factors outside the research model. These findings indicate that video media not only makes it easier for students to understand Fiqh theory, but also supports understanding of worship practices through concrete visualization. In addition, video media can create a more interesting learning atmosphere and increase student motivation and active involvement. Therefore, the use of video media can be used as an innovative learning strategy to improve the quality of Islamic jurisprudence learning in madrasahs.

Keywords: Video media, Student Understanding, Jurisprudence Learning, Learning Innovation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan membangun peradaban bangsa. Dalam proses pendidikan, pembelajaran menjadi inti dari kegiatan transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang bertujuan mencetak generasi cerdas, berakhlak, dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks ini, pembelajaran menjadi inti dari proses pendidikan, di mana salah satu komponen penting yang harus diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien (Nurlianti et al., 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat membawa dampak signifikan terhadap dunia pendidikan. Saat ini, pendidik dituntut untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran (Gultom & Sihombing, 2020). Salah satu bentuk integrasi tersebut adalah pemanfaatan media video sebagai sarana bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media video memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara audiovisual, yang memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik (Kurniawan dkk., 2021).

Dalam pembelajaran Fikih, penggunaan media video sangat berpotensi untuk menjelaskan materi terkait praktik ibadah, tata cara pelaksanaan syariat Islam, dan penerapan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, media ini dapat menyampaikan isi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan metode konvensional (Ulyana dkk., 019). Contoh-contoh praktis, seperti demonstrasi tata cara wudhu atau pelaksanaan salat, dapat lebih mudah dipahami melalui video yang memberikan visualisasi yang jelas (Sukarini & Manuaba, 2021).

Di tingkat Madrasah Tsanawiyah, pembelajaran Fikih seringkali dihadapkan pada tantangan, yaitu kurangnya minat belajar siswa dan kesulitan memahami istilah-istilah hukum Islam (Rahmatia dkk, 2020). Untuk mengatasi masalah ini, guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk menghadirkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dalam konteks ini, media video dapat berperan penting untuk memecahkan kebosanan siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi Fikih yang diajarkan.

MTs Kun Fayakun berkomitmen untuk mencetak generasi penerus yang berilmu dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, penggunaan metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik zaman sekarang sangatlah penting. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Fikih, penerapan media video mulai diterapkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran (Dalimunthe & Sapri, 2023). Kendati demikian, efektivitas dari penggunaan media ini terhadap pemahaman siswa belum sepenuhnya diketahui.

Pemahaman siswa merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Tidak sebatas pada kemampuan menghafal saja, tetapi juga mencakup kemampuan mereka dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan informasi yang telah diterima (Kartika et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian yang mendalam tentang pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih di MTs Kun Fayakun.

Penggunaan media video dalam streaming edukatif memiliki kemampuan untuk menjembatani keterbatasan verbal dari guru dan memperjelas makna materi Fikih yang disampaikan. Dalam hal menjelaskan tata cara ibadah, penggunaan video dapat membantu siswa menyaksikan secara langsung langkah-langkah yang benar (Fadhilah et al., 2023). Berbeda dengan penjelasan konvensional yang terbatas pada ceramah atau gambar dalam buku teks, video ini memberikan aksesibilitas yang lebih baik dan fleksibilitas bagi siswa untuk menonton ulang materi pelajaran di luar jam sekolah (Prabawa et al., 2021).

Namun, implementasi media video juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan fasilitas teknologi dan kurangnya literasi digital di kalangan guru dan siswa (Gultom & Sihombing, 2020). Terlebih lagi, ketersediaan video yang sesuai dengan kurikulum dan konteks lokal juga menjadi kendala yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menelaah pengaruh tersebut secara mendalam, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas media video dalam meningkatkan pemahaman siswa di MTs Kun Fayakun (Syofyan et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian ilmiah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih ini. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan, terutama dalam konteks pendidikan Fikih di madrasah.

Melalui temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan guru-guru bisa mengevaluasi dan memperbaiki strategi pembelajaran mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi dengan lebih baik. Peningkatan kualitas pembelajaran Fikih akan berkontribusi pada terbentuknya peserta didik yang memiliki pemahaman keislaman yang baik, sikap religius, dan kemampuan dalam menerapkan nilai-nilai Fikih dalam kehidupan sehari-hari (G et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran Fikih terhadap pemahaman siswa di MTS Kun Fayakun. Penggunaan video pembelajaran dalam konteks Fikih diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep dasar Fikih, hukum-hukum Islam, serta penerapan praktisnya, seperti dalam ibadah wudhu dan shalat. Dengan adanya media video, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Selain itu, diharapkan penggunaan video pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih mendalami pelajaran Fikih dan memperbaiki hasil belajar mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran Fikih terhadap pemahaman siswa. Integrasi media video dalam lingkungan pendidikan telah menarik perhatian yang signifikan, terutama dalam disiplin ilmu seperti Fikih Islam. Memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental dapat secara efektif mengukur dampak media tersebut terhadap pemahaman siswa. Penelitian menunjukkan bahwa konten video pendidikan secara positif memengaruhi retensi dan pemahaman pengetahuan siswa di

berbagai mata pelajaran. Tinjauan pustaka sistematis yang dilakukan oleh Mardiana dan Sardin juga mendukung pengamatan ini, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video meningkatkan pemahaman siswa dalam matematika, yang menyiratkan bahwa metode serupa dapat diterapkan secara efektif dalam konteks studi Islam (Mardiana & Sardin, 2023). Penelitian Rahmawati dan Rahmawati menunjukkan bahwa konferensi video meningkatkan pemikiran kritis, yang dibingkai dalam desain kuasi-eksperimental (Rahmawati & Rahmawati, 2023).

Populasi penelitian ini adalah siswa MTS Kun Fayakun yang mengikuti pembelajaran Fikih. Sampel yang diambil akan terdiri dari beberapa kelas yang mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan media video. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur beberapa dimensi penting dalam pembelajaran, antara lain pemahaman materi, keterampilan dalam melakukan ibadah, sikap terhadap pembelajaran, motivasi untuk belajar, dan hasil belajar siswa. Pengumpulan data melalui kuesioner yang terstruktur dengan baik dapat memberikan wawasan tentang berbagai dimensi pembelajaran, seperti pemahaman materi, keterampilan yang berkaitan dengan ibadah, sikap terhadap pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya dimensi-dimensi ini dalam membentuk pengalaman pendidikan.

Salah satu elemen penting dalam desain kuesioner adalah memastikan bahwa instrumen secara efektif menangkap data yang dimaksud sambil meminimalkan bias. Rattray dan Jones membahas elemen-elemen penting dalam desain kuesioner, menekankan pentingnya membangun reliabilitas dan validitas dalam penelitian keperawatan dan menunjukkan bahwa strategi metodologis yang tepat memaksimalkan utilitas kuesioner dalam mengumpulkan data yang akurat (Rattray & Jones, 2007). Kuesioner penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yang mengukur variabel-variabel tersebut menggunakan skala Likert dan pilihan ganda. Kuesioner ini mencakup dimensi-dimensi seperti pemahaman tentang konsep dasar Fikih, pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, keterampilan dalam melakukan ibadah seperti wudhu dan shalat, serta sikap dan motivasi siswa terhadap penggunaan media video. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk melihat sejauh mana media video berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. Pengumpulan data yang efektif melalui kuesioner memerlukan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip desain, strategi pengambilan sampel, faktor kegunaan, pertimbangan etika, validasi psikometrik, dan metodologi analitis. Elemen-elemen yang saling terkait ini memastikan bahwa wawasan yang diperoleh melalui kuesioner valid, andal, dan berlaku untuk konteks yang lebih luas dari pertanyaan penelitian yang diajukan (Sharma, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN (Corbel 12, bold, 1 spasi)

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Kun Fayakun tahun ajaran 2025/2026 pada tanggal 11 juni tahun 2025. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video (variabel X) terhadap pemahaman siswa (variabel Y) dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih di MTs Kun Fayakun. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-post facto* karena variabel bebas (X) telah terjadi tanpa adanya perlakuan

langsung dari peneliti terhadap subjek penelitian.

Peneliti memperoleh data melalui beberapa metode, yaitu metode kuesioner (angket), observasi, serta uji validitas dan reliabilitas. Lembar angket disebarakan kepada responden untuk mengetahui intensitas dan kualitas penggunaan media video dalam proses pembelajaran Fikih di kelas, sedangkan lembar soal tes diberikan kepada responden untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Dalam proses analisis data, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh baik dari angket maupun tes dalam bentuk tabel. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26, guna menguji validitas, reliabilitas, dan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas Peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk melakukan uji validitas terhadap 30 responden. Uji ini bertujuan mengukur keabsahan instrumen pada variabel X (media video) dan variabel Y (pemahaman siswa).

Tabel 1

Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	Penggunaan Media Vidio (X)	Xp1	0,424	0,361	Valid
		Xp2	0,497	0,361	Valid
		Xp3	0,536	0,361	Valid
		Xp4	0,445	0,361	Valid
		Xp5	0,709	0,361	Valid
		Xp6	0,680	0,361	Valid
		Xp7	0,548	0,361	Valid
		Xp8	0,728	0,361	Valid
		Xp9	0,728	0,361	Valid
		Xp10	0,534	0,361	Valid
2.	Pemahaman Siswa (Y)	Yp1	0,557	0,361	Valid
		Yp2	0,568	0,361	Valid
		Yp3	0,497	0,361	Valid
		Yp4	0,469	0,361	Valid

	Yp5	0,427	0,361	Valid
	Yp6	0,498	0,361	Valid
	Yp7	0,720	0,361	Valid
	Yp8	0,720	0,361	Valid
	Yp9	0,512	0,361	Valid
	Yp10	0,512	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26.

Berdasarkan syarat pengambilan keputusan dalam uji validitas, suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 30 siswa, sehingga pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 28$, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Berdasarkan hasil perhitungan, seluruh item pernyataan pada variabel Penggunaan Media Vidio (X) dan Pemahaman Siswa (Y) menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kedua instrumen penelitian ini adalah valid dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dalam penelitian.

B. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X sebesar 0,775 dan variabel Y sebesar 0,735. Karena keduanya lebih dari 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel

Tabel 2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Penggunaan Media Vidio (X)	0,775	0,60	Reliabel
Pemahaman Siswa (Y)	0,735	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten. Suatu instrumen dikatakan **reliabel** apabila nilai **Cronbach's Alpha** $>$ r **tabel**. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh bahwa nilai **Cronbach's Alpha** untuk variabel **Penggunaan Media Vidio (X)** sebesar **0,775**, dan untuk variabel **Pemahaman Siswa (Y)** sebesar **0,735**. Adapun nilai r tabel acuan adalah **0,60**. Karena nilai Cronbach's Alpha dari kedua variabel lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa **seluruh item pada instrumen penelitian dinyatakan reliabel**, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

C. Uji Hipotesis

Tabel 3

Hasil Kofisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.603	.589	1.291

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Vidio

Sumber: Hasil Olahan SPSS 26.

Berdasarkan output Model Summary, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,776, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel Penggunaan Media Vidio terhadap Pemahaman Siswa. Nilai R Square sebesar 0,603 menunjukkan bahwa 60,3% variasi dari variabel dependen (Pemahaman Siswa) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Penggunaan Media Vidio), sedangkan sisanya sebesar 39,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,589 mengindikasikan tingkat penyesuaian terhadap jumlah variabel dan responden yang digunakan, dan masih menunjukkan kekuatan model yang cukup baik.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs Kun Fayakun dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Berdasarkan hasil uji instrumen penelitian, pada uji validitas dengan jumlah responden 30 siswa dan tingkat signifikansi 5% ($df = 28$), maka item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,361$. Hasil uji validitas pada angket penggunaan media video dan soal pemahaman siswa menunjukkan bahwa semua item memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan.

Pada uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel penggunaan media video sebesar 0,775 dan untuk pemahaman siswa sebesar 0,735. Karena keduanya melebihi nilai acuan 0,60, maka seluruh item pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam uji analisis selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,603 atau 60,3%. Ini berarti bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Fikih memberikan kontribusi sebesar 60,3% terhadap peningkatan pemahaman siswa. Sisanya, yaitu sebesar 39,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti metode mengajar guru, kesiapan siswa, lingkungan belajar, dan motivasi belajar. Nilai Adjusted R Square yang sebesar 0,589 juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup akurat dan stabil untuk memprediksi pengaruh media video terhadap pemahaman siswa.

Berdasarkan data dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media video

berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih di MTs Kun Fayakun. Berdasarkan data dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media video berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih di MTs Kun Fayakun. Penggunaan media video dalam pengajaran Fikih mengintegrasikan elemen visual yang mendukung proses belajar. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Nurjannah, 2024) menunjukkan bahwa media berbasis video memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan belajar siswa, dengan peningkatan nilai rata-rata informasi yang mencerminkan efektivitas media dalam mempermudah pemahaman materi. Hal ini sejalan dengan temuan lain yang menyebutkan bahwa media video tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa (Rosadi et al., 2023).

Media video membantu menyampaikan informasi secara visual dan praktis, yang memudahkan siswa memahami materi yang bersifat aplikatif seperti praktik ibadah. Hal ini menjelaskan bahwa video dapat menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlibat. Selain itu, video memberikan contoh konkret tentang bagaimana praktik ibadah dilakukan, membantu siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga memvisualisasikan prosesnya secara nyata ((Hudain et al., 2023). Lebih jauh, penggunaan video edukasi juga dapat meningkatkan efikasi diri siswa, membuat mereka lebih percaya diri dalam menerapkan apa yang telah dipelajari (Rosadi et al., 2023).

Dengan adanya tayangan video, siswa dapat mengamati secara langsung bagaimana suatu proses ibadah dilakukan, sehingga pemahaman mereka tidak hanya berdasarkan teori, tetapi juga visualisasi nyata. Penelitian oleh (Angraeni et al., 2022) juga menunjukkan bahwa media video memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama jika digunakan dengan pendekatan yang tepat. Temuan tersebut menegaskan pentingnya integrasi teknologi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman praktik seperti Fikih.

Selain itu, penyajian materi melalui media video juga membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Siswa cenderung lebih fokus dan terlibat saat pembelajaran berlangsung. Ini menunjukkan bahwa media video bukan hanya alat bantu teknis, tetapi juga bisa menjadi sarana untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman visual dan keterlibatan aktif siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa media video mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dan fokus (Yuniar et al., 2022).

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, penggunaan media video dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran Fikih dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di madrasah.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs Kun Fayakun dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Berdasarkan hasil uji instrumen penelitian, pada uji validitas dengan jumlah responden 30 siswa dan tingkat signifikansi 5% ($df = 28$), maka item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,361$. Hasil uji validitas pada angket penggunaan media video dan soal pemahaman siswa menunjukkan bahwa semua item memiliki r hitung lebih besar dari r tabel,

sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan.

Pada uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel penggunaan media video sebesar 0,775 dan untuk pemahaman siswa sebesar 0,735. Karena keduanya melebihi nilai acuan 0,60, maka seluruh item pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam uji analisis selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,603 atau 60,3%. Ini berarti bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Fikih memberikan kontribusi sebesar 60,3% terhadap peningkatan pemahaman siswa. Sisanya, yaitu sebesar 39,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti metode mengajar guru, kesiapan siswa, lingkungan belajar, dan motivasi belajar. Nilai Adjusted R Square yang sebesar 0,589 juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cukup akurat dan stabil untuk memprediksi pengaruh media video terhadap pemahaman siswa.

Berdasarkan data dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media video berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih di MTs Kun Fayakun. Berdasarkan data dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media video berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih di MTs Kun Fayakun. Penggunaan media video dalam pengajaran Fikih mengintegrasikan elemen visual yang mendukung proses belajar. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Nurjannah, 2024) menunjukkan bahwa media berbasis video memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kemampuan belajar siswa, dengan peningkatan nilai rata-rata informasi yang mencerminkan efektivitas media dalam mempermudah pemahaman materi. Hal ini sejalan dengan temuan lain yang menyebutkan bahwa media video tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa (Rosadi et al., 2023).

Media video membantu menyampaikan informasi secara visual dan praktis, yang memudahkan siswa memahami materi yang bersifat aplikatif seperti praktik ibadah. Hal ini menjelaskan bahwa video dapat menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlibat. Selain itu, video memberikan contoh konkret tentang bagaimana praktik ibadah dilakukan, membantu siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga memvisualisasikan prosesnya secara nyata ((Hudain et al., 2023). Lebih jauh, penggunaan video edukasi juga dapat meningkatkan efikasi diri siswa, membuat mereka lebih percaya diri dalam menerapkan apa yang telah dipelajari (Rosadi et al., 2023).

Dengan adanya tayangan video, siswa dapat mengamati secara langsung bagaimana suatu proses ibadah dilakukan, sehingga pemahaman mereka tidak hanya berdasarkan teori, tetapi juga visualisasi nyata. Penelitian oleh (Angraeni et al., 2022) juga menunjukkan bahwa media video memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama jika digunakan dengan pendekatan yang tepat. Temuan tersebut menegaskan pentingnya integrasi teknologi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman praktik seperti Fikih.

Selain itu, penyajian materi melalui media video juga membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Siswa cenderung lebih fokus dan terlibat saat

pembelajaran berlangsung. Ini menunjukkan bahwa media video bukan hanya alat bantu teknis, tetapi juga bisa menjadi sarana untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman visual dan keterlibatan aktif siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa media video mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dan fokus (Yuniar et al., 2022).

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, penggunaan media video dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran Fikih dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Kun Fayakun, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Fikih. Hal ini dibuktikan melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen yang dinyatakan layak, serta hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,603. Artinya, sebesar 60,3% variasi pemahaman siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media video, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Media video terbukti membantu siswa memahami materi aplikatif, seperti praktik ibadah, dengan cara visual dan konkret sehingga lebih mudah dipahami dibandingkan hanya melalui teori. Selain meningkatkan pemahaman, media video juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa media pembelajaran berbasis audio-visual dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media video dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, R., Husniati, A., Gaffar, A., & Mustapa, R, Z. (2022). Pengaruh penggunaan media video pembelajaran melalui pendekatan scientific terhadap hasil belajar matematika siswa. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 30. <https://doi.org/10.33387/dpi.v11i1.4148>
- Dalimunthe, J., & Sapri, S. (2023). Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kekurangan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Fikih. *Journal of Education Research*, 4(3), 1231–1240. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.311>
- Fadhilah, V., Ulfa, S. W., & Adlini, M. N. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Hormon Kelas XI. *Jupeis Jurnal Pendidikan Dan*

Ilmu Sosial, 2(4), 1–6. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss4.825>

- G, A. L. N., Dahniar, N., Irsan, I., & Nurlaila, M. (2022). Pengintegrasian Nilai-Nilai Karakter Dalam Merancang Media Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 86–92. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.559>
- Gultom, I., & Sihombing, M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Sparkol Dengan Menggunakan Media Internet Dalam Pembelajaran Matematika SMP Negeri 1 Dan 2 Kecamatan Tanah Jawa. *Algoritma Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 4(2). <https://doi.org/10.30829/algoritma.v4i2.8523>
- Hudain, M. A., Kamaruddin, I., Irvan, I., Juhanis, J., Weraman, P., & Saddhono, K. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Video: Apakah berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar pada Anak? *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4881–4891. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4924>
- Kartika, I. A. N. A. Y., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Pointing Dalam Permainan Petanque. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 4(2), 74–83. <https://doi.org/10.23887/ijst.v4i1.45030>
- Kurniawan, F. A., Patmanthara, S., & Putranto, H. (2021). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Dan Model Pembelajaran Air (Auditory, Visual, Repetition) Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Mata Pelajaran Kerja Bengkel D. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 1(1), 59–63. <https://doi.org/10.17977/umo68v1n1p59-63>
- Mardiana, T., & Sardin, S. (2023). *A Systematic Literature Review on Video Media: Application to Mathematics Learning*. 1336–1349. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-118-0_152
- Nurjannah, N. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al Istima' Dan Maharah Al Kalam Siswa Kelas Viii Mts Daarul Mustaqiem Pamijahan Bogor. *Shawtul 'Arab*, 3(2), 109–123. <https://doi.org/10.51192/sa.v3i2.767>
- Nurlianti, I., Septian, A., & Muhammad, G. M. (2024). Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (Jes-Mat)*, 10(1), 55–72. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v10i1.8268>
- Prabawa, I. K. R., Satyawan, I. M., & Snyanawati, N. L. P. (2021). Pengembangan Video Permainan PJOK Berbasis Tematik (Tema Kegemaranku) Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (Jopi)*, 1(1), 11–26. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i1.3>
- Rahmatia, R., Iriana, A., & Sarido, W. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa

Kelas X SMK Negeri 1 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 90–93.
<https://doi.org/10.55340/japm.v5i2.178>

Rahmawati, F., & Rahmawati, R. (2023). *Optimization of the Use of Video Conference as an Effort to Improve Critical Thinking Students of FKIP University of Lampung*. 969–974.
https://doi.org/10.2991/978-2-38476-046-6_93

Rattray, J., & Jones, M. C. (2007). Essential Elements of Questionnaire Design and Development. *Journal of Clinical Nursing*, 16(2), 234–243. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2006.01573.x>

Rosadi, A., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Pembelajaran Media Video Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1876–1883. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6222>

Sharma, H. (2022). How Short or Long Should Be a Questionnaire for Any Research? Researchers Dilemma in Deciding the Appropriate Questionnaire Length. *Saudi Journal of Anaesthesia*, 16(1), 65–68. https://doi.org/10.4103/sja.sja_163_21

Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32347>

Syofyan, R., Friyatmi, F., Sofya, R., & Hakim, L. (2021). Perancangan Media Video Belajar Beranimasi Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Siswa SMAN 3 Pariaman. *Jurnal Ecogen*, 4(4), 602. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12431>

Ulyana, A., Abidin, Z., & Husna, A. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Kalor Untuk Siswa Kelas Vii. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 5(2), 81–86. <https://doi.org/10.17977/um031v5i22019p081>

Yuniar, E. I., Trikawati, T., & Nurani, S. (2022). effect of using learning video media towards students' study achievement of fiqh subject grade VII (research at state Islamic junior high school model Pasirsukarayat). *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, 8(6), 254–258. <https://doi.org/10.21744/ijllc.v8n6.2194>

Jurnal

Harmaini. (2020). Pikiran Positif Ala Nabi Ayyub as. *Proyeksi*, 15 (1), 22–34.
<http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/7572>

Buku

Mujib, Abdul. 2019. *Teori Kepribadian perspektif Psikologi Islam*, Depok: RajaGrafindo Persada.

¹Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*, Depok: RajaGrafindo Persada, 2019, h. 42.

²Philip S. Gorski et al., ed., *The Post-Secular in Quetion: Religion in Contemporary Society*, New York and

London: New York University Press, 2017, h. 77.

³Philip S. Gorski *et al.*, *The Post-Secular in Question: Religion in Contemporary Society*, h. 83.

⁴Harmaini, "Pikiran Positif Ala Nabi Ayyub as" *Proyeksi*, 15 no. 1 (2020), 22-34, dalam <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/7572>

⁵Harun Yahya, "Keajaiban Hujan," 2011, diakses tanggal 3 Nopember 2016, dalam <http://id.harunyahya.com/id/Artikel/38832/KEAJAIBAN-HUJAN>.

⁶Komar Nuruzzaman (santri), wawancara oleh Busro, Pesantren Buntet Cirebon, tanggal 14 November 2015.

Prosiding Seminar:

Fang, Q., Zhao, F., & Guibas, L. 2003. *Lightweight sensing and communication protocols for target enumeration and aggregation*. In M. Gerla, A. Ephremides, & M. Srivastava (Eds.), *MobiHoc '03 fourth ACM symposium on mobile ad hoc networking and computing* (pp. 165 –176). New York, NY: ACM Press.

HandBook:

Greisler, David S, Stupak, Ronald J. 2007. *Handbook of Technology Management in Public Administration*. New York: CRC Taylor and Francis.

Internet

Yahya, Harun. *Keajaiban Hujan*. 2011. Diakses tanggal 3 November 2016.
<https://id.harunyahya.com/id/Artikel /38832/KEAJAIBAN-HUJAN>